

Abstrak

Bergesernya orientasi pengelolaan hutan dari arah pemenuhan ekonomi ke arah pengelolaan berorientasi Sumber Daya Hutan (SDH) dan pembangunan komunitas hutan, memaksa perencanaan hutan mengarahkan pemenuhan ekonomi sejajar dengan penjagaan interaksi antara hutan dan sosial lingkungannya. Selain tidak adanya basis data permanen, banyaknya analisis dan pengolahan data secara manual serta tidak terstrukturanya penilaian menyebabkan perencanaan Hutan Pinus Merkusii (HPM) menjadi kompleks dan lama.

Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan (SPPK) ini menggunakan 2 buah basis data sebagai komponen basis data, metode PRIME sebagai komponen basis model dan perangkat lunak berbasis *web* dilengkapi dengan peta interaktif pada komponen perangkat lunak sistem. Pada komponen basis data, fungsi basis data pertama adalah sebagai penyimpanan data mentah perencanaan sedangkan basis data kedua sebagai basis data transaksional perencanaan. Perencanaan HPM menggunakan 3 kelompok data yaitu data produksi hutan, data kejadian hutan dan data Risalah. Metode PRIME adalah metode pengambilan keputusan pada model analisis multi-atribut yang menghubungkan kriteria dan alternatif secara langsung.

Tugas Akhir ini mengimplementasi perubahan orientasi dengan membangun SPPK yang mengakomodasi penambahan kriteria pada struktur basis model dan meranking hasilnya dengan *decision rules* metode PRIME. Ranking hasil bisa sama atau sangat berbeda dengan ranking hasil sistem lama karena adanya pengolahan data baru, pembobotan dan penambahan kriteria.

Kata kunci : Perencanaan HPM, Metode PRIME, SPPK